

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini menuju era globalisasi yang menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan, sehingga perusahaandituntut untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi saat ini. Perusahaan diharapkan mampu menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dalam menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien guna mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi sebuah perusahaan harus memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya, diantara yaitu Perputaran kas, piutang dan persediaan.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial. Piutang yang muncul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang, dan berakibat pada risiko atau biaya yang akan dikeluarkan perusahaan akan semakin besar pula. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangan dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.

Untuk mengetahui dan menentukan jumlah persediaan, manajemen harus dapat mengatur dan melindungi kelancaran produksi dan penjualan. Dengan mengetahui setiap perputaran kas, piutang dan persediaan perusahaan manajemen dapat memantau keaktifan operasional perusahaan. Perusahaan harus bisa mengatur dan meningkatkan kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan profitabilitas. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal. Profitabilitas suatu

perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2001). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan agar dapat mengetahui kegiatan perusahaan dalam mengelola sumber yang dimiliki. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Indikator profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2007). Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit. Profitabilitas berperan penting dalam suatu perusahaan, karena profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpin. Dan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan gaji karyawan.

Profitabilitas dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dalam suatu perusahaan. Karena hasil akhir dari kebijakan dan keputusan perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui rasio perputaran persediaan.

Kas merupakan salah satu komponen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya (Riyanto, 2001:60). Kas digunakan oleh perusahaan untuk membeli persediaan, membayar hutang, membayar upah dan gaji pegawai, membeli perlengkapan kantor dan lain-lain. Kemampuan uang kas berputar selama satu periode tertentu untuk memperoleh pendapatan disebut perputaran kas. Jumlah kas yang berlebih disertai

dengan perputaran kas yang rendah dapat menimbulkan sejumlah dana yang menganggur, sehingga penggunaan kas kurang efisien dan menyebabkan menurunnya profitabilitas. Akan tetapi, jumlah kas yang cukup disertai dengan periode perputaran kas yang tinggi, mempengaruhi minimnya kemungkinan risiko ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban, berarti penggunaan kas semakin efisien dan memperbesar kemungkinan perusahaan memperoleh profitabilitas. Kekurangan kas menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban dalam jangka pendek.

Kas merupakan salah satu pos aktiva yang paling mudah untuk dicairkan menjadi uang, Selain itu kas tergolong unsur modal kerja yang dinilai paling tinggi tingkat likuiditasnya. Tingginya tingkat likuiditas yang disebabkan adanya kas yang menganggur menunjukkan tingkat perputaran kas yang rendah sehingga perusahaan dinilai kurang berhasil dalam pengelolaan kas (Munawir, 2014: 158). Tingginya penggunaan kas menunjukkan tingkat perputaran kas yang tinggi. Apabila perputaran kas suatu perusahaan tinggi menunjukkan kas yang ada pada perusahaan hanya sedikit maka perusahaan harus mempertimbangkan jumlah kas yang tersedia di perusahaan tidak boleh terlalu kecil dan tidak terlalu besar (Yulianti dan Sunarto, 2014).

Menurut Van Horne dan Wachowicz (1997:258), piutang merupakan jumlah uang yang dipinjam dari perusahaan oleh pelanggan yang telah membeli barang atau memakai jasa secara kredit. Dengan begitu, semua pembelian barang ataupun jasa yang dilakukan oleh konsumen dengan jalan kredit atau bukan secara tunai akan menimbulkan piutang pada perusahaan. Dengan adanya piutang maka perusahaan memiliki aktiva yang berada pada konsumen aktiva lancar tersebut akan dibayarkan kepada perusahaan sampai waktu jatuh tempo yang telah ditentukan. Dari situ perusahaan dapat menerima aliran piutang yang menjadi kas.

Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar yang dimulai dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang, dan kembali ke kas. Makin cepat perputaran piutang, makin baik kondisi keuangan perusahaan. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit karena timbulnya piutang disebabkan oleh penjualan barang-barang secara kredit dan hasil dari penjualan secara kredit netto dibagi dengan piutang rata-rata merupakan perputaran piutang. Nilai dari perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran piutang tersebut. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran yang ditetapkan berarti makin lama modal terikat dalam piutang. Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya.

Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Piutang yang terdapat dalam perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Rasio perputaran piutang dapat mengukur profitabilitas. Piutang merupakan komponen yang cukup penting untuk aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang besar. Apabila perusahaan tersebut mampu mengelola piutang dengan baik maka dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien yang akan berpengaruh ke dalam tingkat keuntungan perusahaan (Lestariningsih, 2015).

Perputaran persediaan adalah seberapa lama dana yang tertanam di dalam persediaan yang berputar dalam suatu periode atau seberapa lama rata-rata persediaan yang tersimpan di dalam gudang hingga akhirnya terjual (Hery, 2015). Tingginya rasio perputaran persediaan menunjukkan semakin kecil modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagangan, hal ini merupakan dampak yang baik bagi suatu perusahaan karena semakin likuid persediaan yang dimiliki. Jika tingkat perputaran persediaan tinggi maka akan tinggi juga laba yang diperoleh perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu dari aktiva lancar yang penting karena persediaan merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang terus menerus diperoleh, diubah, dan kemudian dijual kepada konsumen (Smith, 1996). Untuk mempertahankan penjualan perusahaan harus menjamin tersedianya persediaan (Ridwan, 2007). Pengelolaan persediaan yang baik dalam perusahaan dapat mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba dengan melalui penjualan. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan yang tersimpan dalam gudang, sehingga dapat menyebabkan besarnya biaya persediaan, dan dapat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Jika perusahaan memiliki persediaan yang sedikit, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh laba yang maksimal dikarenakan perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Apabila persediaan yang dimiliki perusahaan terlalu kecil, maka kegiatan operasi perusahaan akan mengalami penundaan atau perusahaan beroperasi pada kapasitas yang rendah. Akan tetapi apabila perusahaan mempunyai persediaan terlalu banyak namun kurang efektif dalam pengelolaannya, maka perputaran persediaan akan rendah, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.

Setiap perusahaan yang berorientasi mencari laba harus dapat mengelola perusahaan tersebut dengan efektif dan seefisien mungkin sehingga perusahaan tersebut dapat meminimalisasikan kemungkinan terjadinya kerugian dan memaksimalkan keuntungan yang dapat menunjang kemajuan dari kehidupan usaha tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur TBK?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur TBK?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur TBK?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur TBK?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk mengetahui apakah perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan menambah wawasan serta dapat menjadi rujukan dalam ilmu pengetahuan terkait pada teori-teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Diharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian yang akan datang terkait tema yang dibahas dalam penelitian ini.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teori yang terkait dan mampu meneliti secara mendalam terkait tema yang dikaji.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi sebagai sarana belajar yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang tinjauan teori yang menegaskan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang uji statistik deskriptif, uji statistik, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang seluruh pembahasan atau isi dari hasil penelitian, selain itu juga dikemukakan keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diajukan guna memperbaiki penelitian selanjutnya.